

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan mengenai integrasi ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI Materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 siswa dan 2 guru di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah bentuk-bentuk integrasi ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI Materi aqidah akhlak dan faktor pendukung dan penghambat integrasi ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bentuk-bentuk integrasi ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI Materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin
 - a) Integrasi ilmu dan amaliyah dalam penyusunan perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus)
 - b) Integrasi Ilmu dan Amaliyah melalui Pengorganisasian Substansi Materi Pembelajaran
 - (1) Bisa Memfilter Pertemanan
 - (2) Kontrol diri (*mujahadah an-nafs*)
 - (3) Berprasangka baik (*husnudazan*)
 - (4) Tidak Menghibah

(5) Memiliki Rasa Selalu Diawasi oleh Allah (*Muraqabah*)

c) Integrasi ilmu dan amaliyah dalam kegiatan ekstrakurikuler KSI

2) Faktor pendukung dan penghambat integrasi antara ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI Materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

a) Faktor Pendukung: Profesionalitas guru, keteladanan guru, proses pembelajaran yang efektif, KSI (Kelompok Studi Islam), dan lingkungan pendidikan

b) Faktor Penghambat: Faktor perbedaan peserta didik, pergaulan yang buruk, pengaruh sekulerisme, *ghazwul fikr* (perang pemikiran), penyalahgunaan media dan teknologi

b. Data Penunjang

1) Gambaran umum keadaan SMK Negeri 1 Banjarmasin.

2) Sarana dan fasilitas sekolah

3) Program Keahlian

4) Jumlah guru dan siswa

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Informan Utama, yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Banjarmasin

b. Informan pendukung, yaitu staf tata usaha SMK Negeri 1 Banjarmasin

- c. Dokumenter, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab secara luring (*offline*) dan daring (*online*). Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan guru dan siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Data yang akan digali oleh peneliti adalah tentang bentuk-bentuk integrasi ilmu dan amaliyah serta faktor pendukung dan penghambat integrasi ilmu dan amaliyah.

2. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan,

keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada dilokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

**MATRIKS
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Bentuk-bentuk integrasi ilmu dan amaliyah a. Integrasi ilmu dan amaliyah dalam penyusunan perangkat pembelajaran b. Integrasi Ilmu dan Amaliyah melalui Pengorganisasian Substansi Materi Pembelajaran 1) Bisa Memfilter Pertemanan 2) Kontrol diri (mujahadah an-nafs) 3) Berprasangka baik (husnudazan) 4) Tidak Menghibah 5) Memiliki Rasa Selalu Diawasi oleh Allah (Muraqabah) c. Integrasi ilmu dan amaliyah dalam kegiatan ekstrakurikuler	Guru dan peserta didik	Wawancara dan Dokumentasi
2	Faktor pendukung dan penghambat integrasi antara ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI Materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin.	Guru dan peserta didik	Wawancara dan Dokumentasi

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
	a. Faktor Pendukung 1) Profesionalitas Guru 2) Keteladanan Guru 3) Proses Pembelajaran yang efektif 4) KSI (Kelompok Studi Islam) 5) Lingkungan Pendidikan a. Faktor Penghambat 1) Faktor perbedaan peserta didik 2) Pergaulan yang buruk 3) Pengaruh Sekulerisme 4) Ghazwul Fikr (Perang Pemikiran) 5) Penyalahgunaan media dan teknologi	Guru dan Anak didik	Wawancara dan Dokumentasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Letak dan luas sekolah b. Jumlah siswa c. Jumlah Guru	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Selanjutnya laporan yang direduksi, dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok difokuskan kepada hal-hal penting dan relevan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengumpulan data, serta memberi kemudahan untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.¹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah penyusunan data yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu penyajian data yang bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart* kemudian selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dengan dalam bentuk naratif. Miles and Huberman dikutip oleh Sugiyono menyatakan “*the most Jrequent form of display data for qualitative research data in*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247.

the past has been narrative text”, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.² Penyajian data dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil wawancara dan dokumenter.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana integrasi ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran aqidah akhlak, bentuk-bentuk ilmu dan amaliyah dan cara penerapannya serta faktor pendukung dan penghambat integrasi antara ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI Materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

² *Ibid*, h. 249.

³ *Ibid*, h.252.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang peneliti tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikanya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.